BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melaui pengolahan data yang didapat dari pengujian hipotesisyang telah dibahas sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengunaan balok sempoa memberikan peningkatan terhadap kemampuan operasi hitung perkalian bagi siswa tunarungu di Kabupaten Subang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasilnya siswa yang sebelumnya berhasil menyelesaikan soal perkalian yaitu EB 10, PM 9, RA 10, MF 12, YY 8, AF 13, dan QN 11. Kemudian setelah diberikan perlakuan siswa menunjukkan adanya peningkatann dalam menyelesaikan soal yang diberikan yaitu EB 16, PM 11, RA 15, MF 17, YY 14, AF 16, dan QN 14. Dengan demikian dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian pada EB 30%, PM 10%, RA 25%, MF 25%, YY 30%, AF 15%, dan QN 15%.
2. Penggunaan balok sempoa dirasakan penting dalam membantu menyelesaikan soal-soal perkalian yang hasilnya dibawah 50, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil pre-tes dan post-tes
3. Penggunaan balok sempoa dapat dikatakan cukup efektif karena hasil skor post-tes lebih besar daripada hasil skor pre-tes sebelum mendapat perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan balok sempoa ini

memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa tunarungu.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah antara lain:

1. Bagi Guru

   Guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswanya. Oleh karena itu dalam memberikan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika guru harus dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

   Dalam hal ini peneliti menemukan kelemahan dalam penggunaan waktu yang cukup lama dalam menggunakan balok sempoa ini. Dari kelemahan inilah peneliti merekomendasikan kepada guru yang menggunakan media ini untuk lebih memanfaatkan waktu yang lebih efektif. Media ini juga dapat digunakan untuk operasi hitung yang lain meliputi operasi penjumlahan (+), pengurangan (-), dan pembagian (:).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti menyadari banyaknya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian selanjutnya, atau bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian menggunakan media untuk menyelesaikan masalah mengenai operasi hitung perkalian dapat menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada penggunaan balok sempoa ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menemukan

atau meniptakan media lain yang lebih efektif dapat digunakan untuk meyelesaikan soal-soal perkalian yang lebih kompleks.

Irma Octavia Damayanti, 2013

Penggunaan Balok Sempoa Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu